

## **INTISARI**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja rasio keuangan daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dalam pada Tahun 2017-2021. Terdapat 6 alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio kemandirian, rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio keserasian, derajat desentralisasi fiskal, dan kapasitas fiskal.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Objek penelitian adalah Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021. Sumber penelitian ini menggunakan Target Anggaran dan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah periode 2017-2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah menunjukkan kurang mandiri, memiliki tingkat efektivitas sangat baik, tingkat efisiensi rendah, derajat desentralisasi fiskal rendah dan kapasitas fiskal sangat rendah. Dilihat dari sisi belanja, belanja daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah mayoritas lebih banyak digunakan untuk belanja tidak langsung.

**Kata Kunci:** Desentralisasi, Kinerja Keuangan Daerah, APBD

## **ABSTRACT**

*This research was conducted to analyze the performance of regional financial ratios in Regencies/Cities in Central Java Province in 2017-2021. There are 6 analytical tools used in this study, namely the ratio of independence, the ratio of effectiveness, the ratio of efficiency, the ratio of compatibility, the degree of fiscal decentralization, and fiscal capacity.*

*This research is a descriptive quantitative research. The object of research is the Regional Financial Performance of the Regency/City of Central Java Province in 2017-2021. The source of this research uses the Budget Target and Budget Realization of the District/City Government of Central Java Province for the 2017-2021 period.*

*The results of the study show that regional financial performance in regencies/cities in Central Java Province is less independent, has a very good level of effectiveness, low level of efficiency, low degree of fiscal decentralization and very low fiscal capacity. In terms of spending, district/city regional spending in Central Java Province is mostly used for indirect spending.*

**Keywords:** *Decentralization, Regional Financial Performance, APBD*